

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Penelitian

Sekolah Darawithaya, Narathiwat (Thailand Selatan) terletak 121 Nomor 9, Desa Tanyongmas, Kecamatan Rangek, Kabupaten Narathiwat-Thailand Selatan 96130. Pada awal sekolah ini adalah lembaga pondok pesantren yang menggunakan kitab-kitab klasik sebagai bahan rujukan dan media dalam menyampaikan Ilmu Agama. Dengan waktu dan kondisi zaman yang berlisih ganti sekolah ini dirubah menjadi Sekolah Swasta yang sistemnya terbagi menjadi dua sistem yaitu sistem pendidikan agama Islam dan sistem pendidikan umum. Dari awal sekolah Darawithaya, Narathiwat (Thailand Selatan) ini cuman mempunyai sistem pendidikan tingkat SMP dan SMA. Dari Tahun 2013-Sekarang sekolah Darawithaya, Narathiwat (Thailand Selatan) juga menerima siswa tingkat pendidikan anak usia dini, dikarenakan sekolah ini selalu berkembang dengan menerima dan meluluskan siswa tingkat SMP dan SMA dengan jumlah yang lebih meningkat, dengan demikian memotivasikan kepala sekolah untuk

membangun sistem pendidikan anak usia dini di sekolah Darawithaya, Narathiwat (Thailand Selatan).¹

PAUD Flamboyan terletak di Desa Mangunsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung-Jawa Timur. Berdirinya PAUD Flamboyan, Tulungagung (Indonesia) ini pada tahun 2005 didirikan oleh Sriyandayani (Ibu kepala desa). Sekarang setiap 5 tahun sekali diganti karena penyelenggaraan izin operasional PAUD dari Dinas Pendidikan diberikan kepada ibu yang menguasai desa atau ibu kepala desa.²

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, perlu ada persiapan yang matang agar kendala-kendala yang terjadi di lapangan dapat diminimalisir. Tahapan yang dilakukan pertama kali adalah mengidentifikasi masalah yang diteliti, yaitu penelitian merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai dari penelitian tersebut. Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah melakukan persiapan administrasi.

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa hal yang berkaitan dengan persyaratan administrasi yang harus dipenuhi

¹ Profil Sekolah Darawithaya, Narathiwat (Thailand Selatan), Tanggal 20 Februari 2018, Jam 08:00 WIB.

² Profil PAUD Flamboyan, Tulungagung (Indonesia), Tanggal 28 Maret 2018, Jam 09.30 WIB.

sehubungan dengan prosedur perizinan penelitian, antara lain meliputi: pertama mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yaitu dengan nomor surat B-948/In. 12/F.II/TL.00/02/2018, tertanggal 28 Februari 2018. Kedua, membawa surat izin tersebut kepada kepala sekolah/PAUD yang peneliti akan melakukan penelitian dalam rangka meminta izin untuk melakukan penelitian. Ketiga, peneliti meminta tolong juga agar setelah selesai mengadakan penelitian, pihak sekolah/PAUD berkenan memberikan surat keterangan resmi kepada peneliti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan oleh penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di sekolah Darawithaya, Narathiwat (Thailand Selatan) dilakukan pada tanggal 14 Februari 2018 sampai dengan 7 Maret 2018, dengan rincian akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Pelaksanaan Penelitian di Sekolah Darawithaya, Narathiwat
(Thailand Selatan)**

No	Tanggal	Prihal	Keterangan
1	14 Februari 2018	Permintaan izin penelitian	
2	15 Februari 2018	Ketemu dengan pihak yang bersangkutan untuk menyerah surat izin penelitian	
3	19 Februari 2018	Observasi suasana sekolah dan keadaan siswa	
4	20 Februari 2018	Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas	
5	21 Februari 2018	Melakukan wawancara dengan guru kelas	
6	26 Februari 2018	Observasi serta memberi format angket yang akan diisikan orang tua siswa	Berjumlah 10 orang
7	27 Februari 2018	Ambil data yang terkait dengan sistem-sistem pendidikan di kelas B	
8	01 Februari 2018	Menyelesaikan data-data yang diperlukan	
9	06 Maret 2018	Menerina surat kenyataan melakukan penelitian	
10	07 Maret 2018	Untuk ambil data yang belum lengkap	

Pelaksanaan penelitian di PAUD Flamboyan, Tulungagung (Indonesia) dilakukan pada tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan 12 April 2018, dengan rincian akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Pelaksanaan Penelitian di PAUD Flamboyan, Tulungagung
(Indonesia)**

No	Tanggal	Prihal	Keterangan
1	26 Maret 2018	Permintaan izin penelitian	
2	28 Maret 2018	Ketemu dengan kepala sekolah untuk melakukan wawancara dan sekaligus menyerah surat izin penelitian sekaligus	
3	29 Maret 2018	Wawancara dengan guru kelas	
4	4 April 2018	Observasi suasana PAUD dan keadaan siswa, serta memberi format angket yang akan diisikan orang tua siswa	Berjumlah 10 orang
5	5 April 2018	Untuk ambil data yang belum lengkap	
6	12 April 2018	Wawancara dengan kepala PAUD	

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas, orang tua dan peserta didik kelompok B di sekolah Darawithaya, Narathiwat (Thailand Selatan) dan PAUD Flamboyan, Tulungagung (Indonesia) dengan total jumlah 20 peserta didik.

C. Hasil Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu analisis data tahap awal dengan uji prasyarat menggunakan uji

Normalitas dan analisis data tahap akhir dengan uji hipotesis menggunakan uji T dan uji statistik Mann Whitney.

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji asumsi yang pertama dilakukan adalah uji normalitas, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pola asuh orang tua terhadap sosial emosional memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila data memiliki distribusi normal, maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan teknik statistik parametrik. Sebaliknya, apabila data tidak memiliki distribusi normal, maka dianalisis dengan menggunakan teknik statistik nonparametrik.³

Pada tabel di bawah ini disajikan uji normalitas dapa penelitian yang menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Kecenderungan Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Nilai Thailand	.327	10	.003
Indonesi	.282	10	.023

a. Lilliefors Significance Correction

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 75

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap kecenderungan pola asuh otoriter didapatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* tersebut dengan signifikansi Thailand = 0,003 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal. dan signifikansi Indonesia = 0,023 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Kecenderungan Pola Asuh Demokratis

	polaasuh_ demokratis	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Nilai	Thailand	.247	10	.084
	Indonesia	.251	10	.075

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap pola asuh demokratis didapatkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* tersebut dengan signifikansi Thailand = 0,084 ($p > 0,05$) dan signifikansi Indonesia 0,075 ($p > 0,05$). Hasil di atas menunjukkan bahwa sebaran data memiliki distribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kecenderungan Pola Asuh Permisif

	polaasuh_ permisif	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Nilai	Thailand	.351	10	.001
	Indonesia	.249	10	.080

Berdasarkan hasil uji normalitas data pola asuh otoriter didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov tersebut dengan signifikansi Thailand = 0,001 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal. dan signifikansi Indonesia = 0,080 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sebaran data memiliki distribusi normal. Sehubungan hasil dari uji normalitas semua tidak terpenuhi, maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan 2 uji yaitu uji t dan uji mann whitney.

2. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan uji analisis T dan uji mann whiney dengan menggunakan SPSS for windows versi 22 sebagai berikut:

- a) Terdapat perbedaan antara kecenderungan pola asuh otoriter antara orang tua di Thailand dan di Indonesia yang memiliki anak usia RA.

Tabel 4.7 Uji Kecenderungan Pola Asuh Otoriter Thailand dan Indonesia

	Otoriter
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	58.000
Z	-3.576
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

Berdasarkan perhitungan SPSS for windows versi 22 pada tabel 4.7 Terdapat hasil Z value -3,576 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Thailand dan Indonesia.

- b) Terdapat perbedaan antara kecenderungan pola asuh demokratis antara orang tua di Thailand dan di Indonesia yang memiliki anak usia RA.

Tabel 4.6 uji kecenderungan pola asuh Demokratis Thailand dan Indonesia

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Demokrat is	2.442	.136	-3.134	18	.006	-4.40000	1.40396	-7.34962	-1.45038
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-3.134	12.635	.008	-4.40000	1.40396	-7.44201	-1.35799

Berdasarkan hasil SPSS 16.0 pada tabel Independent Sample T-Test. Pada tabel pola asuh demokratis yang terletak pada kolom sig. nilai $0,136 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara di Thailand dan di Indonesia.

- c) Terdapat perbedaan antara kecenderungan pola asuh permisif antara orang tua di Thailand dan di Indonesia yang memiliki anak usia RA.

Tabel 4.8 Uji kecenderungan pola asuh permisif

	Permisif
Mann-Whitney U	19.000
Wilcoxon W	74.000
Z	-2.370
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.019 ^a

Berdasarkan perhitungan SPSS for windows versi 22 pada tabel 4.8 Terdapat hasil Z value -2,370 dan nilai signifikansi sebesar 0,018. Hasil ini menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,018 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Thailand dan Indonesia.

Sehingga kesimpulan akhir dapat dari semua analisis yang dilakukan dengan uji diatas dapatkan hasil yaitu:

1. Pola asuh otoriter di Thailand dan di Indonesia yang memiliki anak usia RA hasilnya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak mengandung pengertian bahwa ada perbedaan yang signifikan.
2. Pola asuh demokratis di Thailand dan di Indonesia yang memiliki anak usia RA hasilnya dapat disimpulkan bahwa H_0

titerima mengandung pengertian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan.

3. Pola asuh permisif di Thailand dan di Indonesia yang memiliki anak usia RA hasilnya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak mengandung pengertian bahwa ada perbedaan yang signifikan.

D. Rekapitulasi

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidak perbedaan pola asuh orang tua yang memiliki anak usia RA di Tulungagung dan di Narathiwat. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis, hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi statistik penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pola asuh otoriter orang tua ada perbedaan di Thailand dan di Indonesia	Taraf signifikan 0,000	Taraf signifikan $0,000 < 0,05$	Hipotesis diterima	Ada perbedaan pola asuh otoriter orang tua di Thailand dan di Indonesia
2	Pola asuh demokratis orang tua ada perbedaan di Thailand dan di Indonesia	Taraf signifikan 0,136	Taraf signifikan $0,136 < 0,05$	Hipotesis ditolak	Tidak ada perbedaan pola asuh demokratis orang tua di Thailand dan di Indonesia
3	Pola asuh permisif orang tua ada perbedaan di Thailand dan di Indonesia	Taraf signifikan 0,019	Taraf signifikan $0,019 < 0,05$	Hipotesis diterima	Ada perbedaan pola asuh permisif orang tua di Thailand dan di Indonesia